

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat majemuk, beribu-ribu suku bangsa ada di dalamnya dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda-beda. Keanekaragaman kebudayaan di Indonesia merupakan kekayaan bangsa yang tidak ternilai, dimana kekayaan itu perlu dilestarikan dan dikembangkan sehingga sifat kebineka tunggalikaan yang ada di Indonesia itu dapat dipahami terus dari generasi ke generasi.

Kebudayaan adalah hasil kegiatan dari penciptaan batin (akal budi) manusia, seperti kepercayaan, kesenian dan adat istiadat” (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990:1331). Menurut Taylor sebagaimana dikutip oleh Soelaeman (1987:10), kebudayaan adalah “pemahaman mengenai perasaan suatu bangsa yang kompleks, meliputi pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat-istiadat (kebiasaan), dan pembawaan lainnya yang diperoleh dari anggota masyarakat”. Sedangkan Menurut Sujarwo (1999:10-11), kebudayaan adalah” keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia untuk memenuhi kehidupannya dengan cara belajar, yang semuanya tersusun dalam kehidupan masyarakat”. Menurut Koentjaraningrat (1993:9), kebudayaan adalah “keseluruhan gagasan dan karya manusia yang harus dibiasakan dengan belajar, berserta keseluruhan dari hasil budi dan karya”.

Upacara tradisional sangat penting untuk orang Jawa yang masih melestarikan tradisi leluhur. Upacara yang merupakan warisan leluhur yang telah berumur ratusan tahun sampai saat ini masih terjaga secara utuh, setiap

masyarakat memiliki tradisi dimana tradisi itu ada yang masih berlangsung hingga sekarang, ada juga yang hampir hilang bahkan ada yang telah hilang ditelan zaman. Upacara tradisi merupakan perwujudan bagian tradisi masyarakat yang sesungguhnya merupakan implementasi kebudayaan dari suatu masyarakat. Upacara tradisi merupakan upaya penyampaian pesan budaya yang telah lama digunakan jauh sebelum manusia mengenal tulisan, bahkan sebagian besar masyarakat tetap mempertahankan atau melestarikan upacara tradisi sebagai upaya berbagai kepentingan termasuk mempertahankan atau melestarikan budaya yang ada di masyarakat sesuai perkembangan globalisasi .

Banyak desa di Jawa yang masih setia melaksanakan upacara bersih desa, tetapi beberapa desa mempunyai waktu yang tetap untuk melakukan bersih desa tersebut berdasarkan bulan jawa, misalnya diadakan pada setiap bulan Suro atau Sapar. Oleh karena itu penting untuk mengetahui kalender Jawa, karena semua upacara tradisional dilaksanakan atas dasar perhitungan kalender Jawa. Menurut Negoro (2001:57-60), bersih desa adalah “upacara tradisional dimana para warga desa menyatakan syukur atas hasil panen yang baik sehingga mereka bisa hidup dengan bahagia mempunyai cukup sandang dan pangan, hidup selamat dan berkecukupan”. Kata lain untuk bersih desa adalah *Merti Desa* atau ada yang mengatakan Sedekah Bumi yang secara harfiah berarti sesaji kepada tanah (dimana mereka hidup).

Tawangmangu yang terletak di lereng lawu mempunyai beragam budaya tradisi yang masih diselenggarakan secara turun temurun di tengah-tengah masyarakat, serta ditengah berkembangnya budaya manca negara yang bisa membuat lupa akan adat ketimuran, namun di wilayah Kecamatan Tawangmangu ini di tiap desa mempunyai upacara tradisi yang tetap dilestarikan dan

diselenggarakan secara rutin sampai sekarang, bahkan dengan sedikit pengemasan dalam melaksanakan upacara tradisi ini bisa menambah daya tarik wisata yang menjadi andalan Kabupaten Karanganyar. Seperti di desa Kalisoro Kecamatan Tawangmangu, yang mempunyai tradisi bersih desa dan sedekah bumi yang dinamakan Julungan. Upacara Julungan adalah upacara yang hanya dilaksanakan di punden, tempat yang diyakini warga sebagai tempat *moksanya* leluhur yang banyak membantu warga, yaitu Kyai Honggodito. Warga yang sebelumnya telah melakukan bersih desa dan juga membersihkan lokasi punden leluhur, kemudian warga membawa masakan dibawa ke punden yang digunakan sebagai tempat diadakannya kenduri dan doa bersama yang dipimpin oleh sesepuh desa.

Ritual bersih desa Julungan tersebut mengandung unsur-unsur simbolik yang memiliki makna tersendiri, di dalamnya termuat pesan-pesan tertentu yang ditujukan kepada individu atau kelompok. Simbol-simbol tersebut secara tidak langsung menghubungkan manusia dengan kekuatan yang ada di sekitarnya dan dengan Tuhan. Upacara ritual bersih desa Julungan merupakan pengungkapan rasa syukur kepada Tuhan, sebelum pelaksanaan upacara bersih desa penduduk desa mengadakan persiapan yang cermat yang dipimpin oleh kepala desa dan dibantu oleh panitia. Penduduk desa bersama-sama membersihkan desanya secara fisik antara lain memperbaiki jalan desa, saluran irigrasi, membersihkan makam desa yang mereka sebut dengan *Punden*. Sebagai suatu tradisi, Julungan juga memiliki nilai yang cukup berpengaruh dalam masyarakat desa Kalisoro, satunya adalah nilai sosial. Nilai-nilai tersebut sampai saat ini masih dianggap penting dan sacral oleh masyarakat desa Kalisoro.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik mengkaji dalam skripsi yang berjudul: ASPEK NILAI-NILAI SOSIAL

PADA TRADISI BERSIH DESA JULUNGAN (Studi Kasus Pada Pelaksanaan Tradisi Bersih Desa Julungan di desa Kalisoro Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar).

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu sebelum melakukan penelitian harus mengetahui dahulu rumusan masalah yang ada. Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah yang melatarbelakangi diadakannya Tradisi Bersih Desa Julungan didesa Kalisoro Kecamatan Tawangmangu?
2. Bagaimana prosesi pelaksanaan Tradisi Bersih Desa Julungan didesa Kalisoro Kecamatan Tawangmangu?
3. Bagaimanakah Tradisi Bersih Desa Julungan didesa Kalisoro Kecamatan Tawangmangu ditinjau dari aspek nilai-nilai sosial?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan pedoman untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian ini pun perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti sehingga peneliti dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalahnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan latar belakang diadakannya Tradisi Bersih Desa Julungan di desa Kalisoro Kecamatan Tawangmangu.
2. Untuk mendiskripsikan prosesi pelaksanaan Tradisi Bersih Desa Julungan di desa Kalisoro Kecamatan Tawangmangu.

3. Untuk mendiskripsikan pemahaman mengenai Tradisi Bersih Desa Julungan di desa Kalisoro Kecamatan Tawangmangu ditinjau dari aspek nilai-nilai sosial.

#### **D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat atau Kegunaan Penelitian Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi sebagai perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat pada umumnya.
- b. Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang Tradisi Bersih Desa Julungan di desa Kalisoro Kecamatan Tawangmangu
- c. Memberikan sumbangan pemikiran bagi kebudayaan masyarakat Jawa Khususnya melalui Tradisi Julungan.
- d. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman peneliti berikutnya yang sejenis.

##### 2. Manfaat atau Kegunaan Penelitian Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti
  - 1) Untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam mempelajari kebudayaan masyarakat
  - 2) Sebagai calon pendidik, pengetahuan selama mengadakan penelitian ini dapat di transformasikan pada peserta didik khususnya, maupun masyarakat pada umumnya

b. Manfaat bagi Masyarakat

- 1) Agar masyarakat mau mengenal kebudayaan mereka dan berusaha untuk melestarikan kebudayaan tersebut.
- 2) Melalui kegiatan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu masukan dan kerangka acuan bagi para pengambil keputusan, terutama dalam pengelolaan dan pelestarian Tradisi Bersih Desa Julungan di desa Kalisoro Kecamatan Tawangmangu.

### **E. DAFTAR ISTILAH**

Kebudayaan	:Kebudayaan merupakan hasil yang diciptakan dari pikiran, karya, dan hasil karya sekelompok manusia yang berasal dari proses belajar selanjutnya menjadi suatu kebiasaan dan pada akhirnya membentuk suatu peradapan.
Nilai	:Suatu hal yang penting dan berguna yang dihayati seseorang mengenai apa yang lebih penting atau kurang penting, apa yang lebih baik atau kurang baik, dan apa yang lebih benar atau kurang benar.
Sosial	:Merupakan segala sesuatu, segala perilaku manusia yang menggambarkan hubungan non-individualis
Tradisi	:Adat kebiasaan turun-temurun dari nenek moyang yang masih dijalankan dalam masyarakat serta penilaian atau anggapan bahwa cara-cara yang telah ada merupakan yg paling baik dan benar.

- Bersih Desa :Upacara tradisional dimana para warga desa menyatakan syukur atas hasil panen yang baik, sehingga mereka bisa hidup dengan bahagia mempunyai cukup sandang dan pangan, hidup selamat dan berkecukupan
- Julungan :Upacara adat yang dilakukan di Desa Kalisoro Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar dan hanya dilaksanakan di punden, tempat yang diyakini warga sebagai tempat leluhur yang banyak membantu warga, yaitu eyang Onggo Dheto.